



PERILAKU PENCARIAN INFORMASI MAHASISWA GENERASI Z DI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH TAPANULI SELATAN

Putri Melati Muis, Elva Rahmah

Prodi Perpustakaan dan Ilmu Infomasi, Fakultas Bahasa dan Seni,
Universitas Negeri Padang, Indonesia

Abstrak

Perilaku pencarian informasi adalah langkah setiap orang dalam melakukan pencarian informasi guna memenuhi kebutuhan informasi, setiap pencari informasi memenuhi kebutuhan informasi dengan berbagai cara yang terstruktur dan tidak terstruktur, mereka melakukan pencarian informasi karena adanya kebutuhan informasi yang disebabkan beberapa faktor tertentu, seperti yang dialami Generasi Z yang dituntut untuk paham seperangkat keterampilan dan pengetahuan sebagaimana yang dirumuskan dikurikulum, dan diwujudkan didalam mata kuliah, mata kuliah wajib maupun mata kuliah pilihan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perilaku pencarian informasi dalam memenuhi kebutuhan informasi Mahasiswa Generasi Z di Universitas Muhammadiyah Tapanuli Selatan. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Menggunakan pendekatan deskriptif, dan sampel yang digunakan sebanyak 90 Mahasiswa Generasi Z di Universitas Muhammadiyah Tapanuli Selatan dengan teknik sampling Insidental. Hasil penelitian ini adalah perilaku pencarian informasi mahasiswa Generasi Z di Universitas Muhammadiyah Tapanuli Selatan dikategorikan sebagai "cukup". Hal ini didasarkan pada hasil penelitian yang menunjukkan nilai rata-rata untuk setiap indikator perilaku pencarian informasi.

Kata Kunci: Perilaku Pencarian Informasi, Mahasiswa, Generasi Z.

PENDAHULUAN

Perilaku pencarian informasi adalah sebuah pola atau langkah setiap orang dalam melakukan pencarian informasi guna memenuhi kebutuhan

informasi, perilaku pencarian informasi dimulai ketika seseorang merasa bahwa pengetahuan yang dimilikinya saat itu kurang dari pengetahuan yang dibutuhkannya (Ridlo et al., 2020). Akibatnya, berbagai macam perilaku

*Correspondence Address : Putrimelatimuis11@gmail.com

DOI : 10.31604/jips.v11i8.2024. 3317-3322

© 2024UM-Tapsel Press

pencarian informasi tampak ke permukaan, Seperti yang dialami oleh mahasiswa Generasi Z yang dituntut untuk paham seperangkat keterampilan dan pengetahuan sebagaimana yang dirumuskan dikurikulum, dan diwujudkan didalam mata kuliah, mata kuliah wajib maupun mata kuliah pilihan. Siti (2018) menyebutkan Generasi Z juga digelar sebagai *The internet generation* atau *Digital native*, kemahiran dalam bidang digital amat tinggi kerana mereka dilahirkan dalam era serba elektronik beserta *gadget* yang canggih.

Berdasarkan hasil observasi peneliti mengamati bahwa mahasiswa Generasi Z Universtas Muhammadiyah Tapanuli Selatan tidak melakukan tahapan awal pencarian informasi baik kepada orang yang dipercaya mampu membantu memenuhi kebutuhan informasi atau kepada pustakawan, sebagian besar Mahasiswa Generasi Z Universitas Muhammadiyah Tapanuli Selatan sering melakukan kesalahan dalam memilih kata kunci yang tepat saat melakukan pencarian informasi. Mereka juga melakukan kesalahan terhadap koleksi jurnal yang dipilih, sehingga referensi yang digunakan tidak terkini. Seseorang yang mencari informasi harus terus menerus mengikuti perkembangan dari referensi (sumber informasi) yang digunakan.

Kebutuhan informasi merupakan rasa yang dimiliki oleh setiap manusia dalam pemenuhan informasi (Fathurrahman, 2016). Kebutuhan informasi adalah kebutuhan yang memiliki kaitan dengan permasalahan pengguna informasi, dengan ini ditegaskan bahwa dengan adanya permasalahan yang terjadi bagi pengguna informasi yang menyebabkan mereka memiliki kebutuhan terhadap informasi (Endang Fatmawati, 2015). Kebutuhan informasi mahasiswa merupakan fondasi utama dalam proses pembelajaran, melalui akses terhadap informasi yang relevan, mahasiswa

dapat memperluas pengetahuan mereka, memahami konsep-konsep akademik, dan meningkatkan kemampuan analisis dan sintesis (Aries Fiqri, 2023).

Dari berbagai defenisi diatas dapat disimpulkan bahwa kebutuhan informasi adalah hasrat atau rasa ingin yang dimiliki untuk memenuhi kekosongan ilmu pengetahuan yang dimiliki untuk kebermanfaatan tersendiri.

Perilaku pencarian informasi atau dengan istilah sebagai *information searching behaviour*. Perilaku pencarian informasi merupakan sikap seseorang terhadap cara atau langkah seseorang tersebut dalam memenuhi kebutuhan informasinya (Ridlo et al., 2020). Menurut Hasana et al (2023) Perilaku pencarian informasi merupakan pola tindak seseorang dalam mencari informasi yang dibutuhkan, hal ini menjelaskan bagaimana cara seseorang memenuhi kebutuhan informasi yang dimiliki dengan beragam kebutuhan yang berbeda pada setiap orang.

Model perilaku pencarian informasi oleh Al-Suqri dikutip oleh (Sugiarto, 2016) juga disebut dengan *proposed model* menyatakan terdapat 8 tahap dalam perilaku pencarian informasi, (1) *Initiation*, (2) *exploration*, (3) *monitoring*, (4) *categorizing*, (5) *sifting*, (6) *resource selection*, (7) *collection*, dan (8) *ending*. Fathurrahman (2016) juga menjelaskan mengenai model perilaku pencarian informasi Jhonson, yang dipengaruhi faktor latar belakang seseorang yaitu demografi dan pengalaman langsung seseorang. Pada model ini faktor pribadi seperti motivasi sangat berpengaruh kepada seseorang dalam melakukan mencari informasi. Faktor lain yang mempengaruhi seseorang dalam pencarian informasi pada model ini juga dipengaruhi oleh hal-hal seperti usia, jenis kelamin, etnis, pendidikan, pekerjaan, dan kesejahteraan seseorang.

Perilaku pencarian informasi menurut Ellis seperti yang dikutip oleh Hasana et al (2023) ada 8 langkah yang dimulai dari *starting*, Pada tahapan ini setiap individu memulai pencarian informasi contohnya bertanya kepada seseorang yang dianggap ahli di salah satu bidang keilmuan yang diminati oleh orang tersebut. *Kedua, chaining*, Tahap ini merupakan pencari informasi menuliskan hal-hal yang dirasa penting dalam catatan-catatan kecil, menghubungkan materi atau informasi apa saja yang akan dicari nantinya. *Ketiga, browsing*, Pada tahap ini pencari informasi melakukan kegiatan pencarian informasi menggunakan kata kunci. *Keempat, differentiating*, saat pencarian informasi langkah ini merupakan pemilihan data mana yang akan digunakan dan mana yang tidak digunakan. kata indeks yang ditampilkan akan dipilih, dievaluasi dan ditetapkan mana informasi yang akan digunakan. *Kelima, Monitoring*, langkah ini merujuk pencari informasi selalu memantau atau mencari informasi-informasi yang terbaru. Informasi terbaru ini biasanya akan ditandai dengan tahun kelahiran informasi tersebut. *Keenam, extracting*, langkah ini merupakan bagian dimana pencari informasi mengambil salah satu informasi yang berguna dalam sebuah sumber informasi tertentu. Orang bisa memilih topik, tema, atau informasi yang dianggap sesuai dengan pilihan. *Ketujuh, verifying*, langkah ini merupakan pengecek keakuratan dari data yang telah diambil. Terkadang seseorang tidak hanya mengambil satu tema atau satu topik dari hasil carian yang ditunjukkan dari jajaran indeks di media online. *Kedelapan, ending*, langkah ini merupakan langkah akhir dari proses pencarian. Pencarian dapat dikatakan selesai dan kita dapat meninggalkan Perpustakaan, atau pun menutup komputer.

Alasan peneliti memilih model ini karena perilaku pencarian informasi model Ellis adalah model *information seeking behaviour* dan salah satunya yaitu *everyday life information seeking*, yang artinya mengkaji dengan memperhatikan perilaku seseorang dalam memanfaatkan sumber informasi yang digunakan dalam kegiatan sehari-hari seperti mahasiswa, peneliti dan bidang pendidikan lainnya (Widiyastuti, 2016), selanjutnya juga dijelaskan Ellis melakukan penelitian dikalangan ilmunan yang sedang meneliti, membuat makalah dan lainnya.

Generasi Z atau yang dikenal dengan Gen Z adalah manusia yang lahir antara tahun 1990an – 2010an, generasi ini meneruskan generasi milenial setelah generasi alfa, Generasi Z yang dilahirkan pada era teknologi dengan sikap bawaan independen(Ainun, Fadia et al., 2024). Maulidiyah (2024) menyebutkan bahwa Generasi Z adalah mereka yang lahir dalam era pemuncak kecanggihan teknologi dan digital, dengan cara pemikiran yang juga berbeda dengan generasi sebelumnya, dimana mereka ingin menjadi agen perubahan, dan suka bekerja sendiri. Menurut Fahreza, M (2024) Generasi Z ini akan menjadi generasi yang memegang peranan penting dalam perkembangan Negara Indonesia, karena generasi yang hidup di era ini memiliki kecenderungan selalu yang melibatkan hal-hal baru di setiap kegiatan dalam kehidupan mereka.

Dari berbagai defenisi diatas dapat disimpulkan bahwa Generasi Z adalah generasi yang lahir antara tahun 1990an-2010an, mereka adalah generasi yang lahir pada saat penggunaan teknologi sedang tinggi-tingginya, dengan hal ini Generasi Z tidak terlepas dari teknologi informasi termasuk pencarian informasi yang mereka modifikasi dengan seintan-instannya yang merupakan salah satu dari sifat generasi tersebut.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah kuantitatif. Metode kuantitatif adalah penelitian yang menggunakan pendekatan kuantitatif mencakup proses penelitian yang memenuhi standar ilmiah, yang meliputi kejelasan, keobjektifan, kemungkinan pengukuran, logika yang kuat, serta penyebaran secara terstruktur (Balaka, 2022). Metode penelitian yang digunakan oleh Peneliti adalah deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Generasi Z yang ada di Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Tapanuli Selatan yaitu sebanyak 925 orang. Teknik pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik *Sampling Insidental* dimana teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu orang-orang yang secara kebetulan linsidental bertemu dengan peneliti bisa digunakan sebagai sampel, dengan jumlah 90 orang mahasiswa Generasi Z. Variabel dalam penelitian ini adalah perilaku pencarian informasi dengan indikator dari model perilaku pencarian informasi Ellis yaitu : (1) *starting*, (2) *chaining*, (3) *browsing*, (4) *differentiating*, (5) *monitoring*, (6) *extracting*, (7) *verifying*, dan (8) *ending*. Data dalam penelitian ini menggunakan data primer yaitu data yang diperoleh secara langsung dari responden melalui instrumen penelitian yaitu kuesioner yang telah disebarakan.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini dengan melakukan wawancara awal untuk mengetahui perilaku pencarian informasi oleh mahasiswa Generasi Z di Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Tapanuli Selatan dalam penyusunan latar belakang, selain itu peneliti juga menggunakan angket/ kuesioner dan studi kepustakaan. Pemberian kuisisioner, yaitu serangkaian atau daftar pertanyaan yang sudah disusun secara sistematis,

kemudian disebarakan secara langsung untuk diisi oleh responden. Setelah diisi, angket dikumpulkan kembali atau dikembalikan ke petugas atau peneliti. Penelitian ini menggunakan teknik analisis data dengan menentukan mean, perhitungan mean digunakan untuk menghitung rata-rata nilai dari jawaban kuesioner yang telah disebarakan kepada responden.

HASIL DAN PEMBAHASAN

penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana perilaku pencarian informasi Mahasiswa Generasi Z Universitas Muhammadiyah Tapanuli Selatan dengan menggunakan pendekatan Ellis yang terdiri dari 8 indikator yaitu, *starting*, *chaining*, *browsing*, *diffrentiating monitoring*, *extracting*, *verivying*, dan *ending*. Proses penelitian dilakukan pada tanggal 1 Maret 2024 dilakukan uji coba kuesioner yang terdiri dari 40 pernyataan dan telah divalidasi oleh validator kepada 30 responden dan pada tanggal 14 Maret 2024 kepada 60 responden. Setelah terkumpul langkah selanjutnya adalah uji validitas dan uji reliabilitas dengan menggunakan SPSS. Dimana hasil dari uji tersebut adalah sebanyak 38 buah dinyatakan valid dan 2 buah tidak valid, sehingga dari hal tersebut peneliti melakukan penyebaran kembali untuk data penelitian.

NO	Indikator	Jumlah Instrumen	Grand Mean	Kategori
1	<i>Starting</i>	4	2,61	Rendah
2	<i>Chaining</i>	4	3,04	Cukup
3	<i>Browsing</i>	5	3,01	Cukup
4	<i>Diffrentiating</i>	5	2,93	Cukup
5	<i>Monitoring</i>	5	2,85	Cukup
6	<i>Extracting</i>	5	2,87	Cukup
7	<i>Verifying</i>	5	3,14	Cukup
8	<i>Ending</i>	5	2,98	Cukup
Rata Rata			2,93	Cukup

(Sumber. Penelitian Putri Melati Muis, 2024)

Data yang telah diperoleh dari proses penelitian menunjukkan bahwa nilai rata-rata dari indikator *starting* yaitu 2,61 dengan kategori **rendah**, yang

kedua nilai rata-rata dari indikator *chaining* yaitu 3,04 dengan kategori **cukup**, ketiga nilai rata-rata dari indikator *browsing* yaitu 3,01 dengan kategori **cukup**, keempat nilai rata-rata dari indikator *differentiating* yaitu 2,93 dengan kategori **cukup**, kelima nilai rata-rata dari indikator *monitoring* yaitu 2,85 dengan kategori **cukup**, keenam nilai rata-rata dari indikator *extracting* yaitu 2,87 dengan kategori **cukup**, yang ketujuh indikator *verifying* yaitu 3,14 dengan kategori **cukup**, dan yang terakhir nilai rata-rata dari indikator *ending* yaitu 2,98 dengan kategori **cukup**. Berdasarkan dari nilai rata-rata setiap indikator maka didapatkan nilai rata-rata keseluruhan indikator yaitu 2,93 yang berada pada interval 2,62-3,42 dengan kategori cukup. jadi dapat disimpulkan bahwa perilaku pencarian informasi Mahasiswa Generasi Z di Universitas Muhammadiyah Tapanuli Selatan pada kategori cukup.

SIMPULAN

Mahasiswa generasi Z memiliki pola perilaku pencarian informasi yang unik dalam konteks penggunaan perpustakaan universitas. Ditemukan bahwa faktor-faktor seperti preferensi terhadap teknologi digital, kebutuhan akan informasi yang relevan dan cepat, serta preferensi terhadap keterbukaan dan aksesibilitas informasi memengaruhi cara mereka menggunakan sumber daya perpustakaan. Selain itu, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa meskipun mahasiswa generasi Z cenderung menggunakan sumber informasi digital dan daring, mereka juga menghargai peran tradisional perpustakaan sebagai tempat untuk belajar, berdiskusi, dan mendapatkan akses langsung ke sumber informasi tertentu yang tidak tersedia secara online. Dengan demikian, pemahaman mendalam tentang perilaku pencarian informasi mahasiswa generasi

Z di Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Tapanuli Selatan dapat memberikan panduan berharga bagi pengelola perpustakaan dalam meningkatkan layanan dan fasilitas yang sesuai dengan kebutuhan dan preferensi mereka

DAFTAR PUSTAKA

Aries Fiqri, M. (2023). Pemanfaatan Search Engine Google Dalam Pemenuhan Kebutuhan Informasi Mahasiswa Prodi Perpustakaan Dan Ilmu Informasi Universitas Negeri Padang. *Jurnal Pendidikan Dan Keguruan*, 1(2), 86-91.

Balaka, M. Y. (2022). Metode penelitian Kuantitatif. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kualitatif*, 1, 130.

Endang Fatmawati. (2015). *Kebutuhan Informasi Pemustaka Dalam Teori Dan Praktek*. 1-12. http://e-journal.usd.ac.id/index.php/Info_Persadha/article/view/119.pdf

Fathurrahman, M. (2016). Model-Model Perilaku Pencarian Informasi. *JUPI (Jurnal Ilmu Perpustakaan Dan Informasi)*, 1(1), 74-91.

Hasana, T. N., Daulay, A., Sasmita, F. D., Atika, M., & Purwaningtyas, F. (2023). Model Perilaku Pencarian Informasi Guna Memenuhi Kebutuhan Informasi: *Da'watuna: Journal of Communication and Islamic Broadcasting*, 3(3), 926-933. <https://doi.org/10.47467/dawatuna.v3i3.2949>

Maulidiyah, R., Ubaidillah, H., Manajemen, P. S., & Sidoarjo, M. (2024). *The influence of soft skills, hard skills and motivation on student work readiness as the z generation to face the digital era*. 7, 4875-4889.

Muhammad Daffa Al Fahreza, Ardytha Luthfiarta, Muhammad Rafid, & Michael Indrawan. (2024). Analisis Sentimen: Pengaruh Jam Kerja Terhadap Kesehatan Mental Generasi Z. *Journal of Applied Computer Science and Technology*, 5(1), 16-25. <https://doi.org/10.52158/jacost.v5i1.715>

Puja Ainun, F., Setya Mawarni, H., Nimatul Fauzah, N., Mauldy Raharja, R., Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, P., Keguruan dan Ilmu Pendidikan, F., Sultan Ageng

Tirtayasa, U., & Ciwaru Raya, J. (2024). Peran Pendidikan Sebagai Pondasi Utama dalam Menyikapi Dekadensi Moral pada Generasi Z. *Jurnal Pendidikan Sosial Humaniora*, 3(1), 14–24. <https://doi.org/10.30640/dewantara.v3i1.1971>

Ridlo, M. R., Pasaribu, I. M., & Tarigan, H. F. (2020). Perilaku Pencarian Informasi Mahasiswa Tingkat Akhir Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial Di Perpustakaan Universitas Sari Mutiara Indonesia. *LIBRARIA: Jurnal Perpustakaan*, 7(1), 91. <https://doi.org/10.21043/libraria.v7i1.5678>

Siti Rabiattul Aisha Idris, & Noraini Hamzah. (2018). Penglibatan Mahasiswa Gen-Z Dalam Kegiatan Kokurikulum Kampus: Isu dan Cabaran. *Prosiding Konvensyen Kepengetuaan Dan Felo Penghuni Kolej Kediaman Universiti Awam Kebangsaan*, ISBN, 379–382.

Widiyastuti. (2016). Perbandingan Teori Perilaku Pencarian Informasi Menurut Ellis, Wilson Dan Kuhlthau. *Jurnal Pustaka Budaya*, 3(2), 51–64. <http://journal.unilak.ac.id/index.php/pb/article/view/583/408>